

## INTISARI

Salah satu jenis wisata yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia adalah *wellness tourism* atau wisata kebugaran. Wisata kebugaran merupakan jenis wisata yang bertujuan agar wisatawan mendapatkan kesehatan secara fisik, jiwa, dan pikiran. Salah satu atraksi wisata kebugaran di Indonesia adalah Rumah Atsiri. Rumah Atsiri merupakan atraksi wisata *aromatic wellness* yang menawarkan berbagai produk dan kegiatan wisata kebugaran, seperti spa, perawatan tubuh, rambut, kulit, produk minyak esensial, dan lain-lain. Terjadinya peningkatan dan penurunan jumlah pengunjung ke Rumah Atsiri menjadi salah satu hal yang menarik untuk dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui tentang apakah motivasi wisatawan dalam mengunjungi Rumah Atsiri sebagai atraksi wisata kebugaran. Penelitian ini menggunakan teori motivasi wisatawan dalam mengunjungi wisata kebugaran oleh Aleksijevits (2019) yang terdiri dari dua jenis motivasi, yaitu faktor pendorong (*push factors*) dan faktor penarik (*pull factors*). Melalui teori motivasi tersebut kemudian ingin dilihat bagaimana motivasi pengunjung dan karakteristik responden sesuai dengan jawaban mereka terhadap pertanyaan mengenai motivasi berkunjung. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan teori minat berkunjung kembali yang digunakan merupakan teori milik Morais dan Lin yang terdiri dari tiga variabel yaitu niat untuk berkunjung kembali, niat untuk merekomendasikan, dan Resistensi terhadap perubahan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengunjung dipengaruhi oleh motivasi penarik sebagai motivasi yang lebih dominan. Hasil analisis distribusi frekuensi pada faktor pendorong mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 4,24. Sedangkan pada faktor penarik mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 4,44. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa kedatangan para pengunjung ke Rumah Atsiri lebih besar dilatarbelakangi oleh motivasi penarik yang berasal dari atribut atraksi wisata.

**Kata kunci:** wisata kebugaran, motivasi wisatawan, faktor pendorong dan penarik, Rumah Atsiri.

## ABSTRACT

One type of tourism that is currently being developed in Indonesia is wellness tourism. Wellness tourism is a type of tourism that aims to ensure that tourists gain physical, mental and mental health. One of the fitness tourism attractions in Indonesia is Rumah Atsiri. Rumah Atsiri is an aromatic wellness tourist attraction that offers various wellness tourism products and activities, such as spa, body care, hair, skin, essential oil products, and others. The increase and decrease in the number of visitors to Rumah Atsiri is one of the interesting things to study. Therefore, this research wants to find out what the motivation of tourists is in visiting Rumah Atsiri as a wellness tourism attraction. This research uses the theory of tourist motivation in visiting wellness tourism by Aleksijevits (2019) which consists of two types of motivation, namely push factors and pull factors. Through this motivation theory, we then want to see how visitor motivation and respondent characteristics match their answers to questions regarding visiting motivation. Apart from that, this research also uses Morais and Lin's theory of revisit intention, which consists of three variables, namely intention to revisit, intention to recommend, and resistance to change. The results of this research show that visitors are influenced by pull motivation as the more dominant motivation. The results of the frequency distribution analysis of the driving factors obtained an average value of 4.24. Meanwhile, the pull factor gets an average value of 4.44. Thus, it can be said that the greater number of visitors coming to Rumah Atsiri is motivated by the pull motivation that comes from the attributes of tourist attractions.

**Keywords: wellness tourism, tourist motivation, push and pull factors, revisit intention, Rumah Atsiri**